LKPD

BAHASA INDONESIA KELAS X

Materi: Gagasan dan Pesan Teks Cerpen

Nama: _____

Kelas: _____

DIsusun Oleh : Lulu Febya Aqiranisya

LIVEWORKSHEETS

Capaian Pembelajaran

Menyimak

Mengevaluasi gagasan, pandangan, arahan, dan/atau pesan dari teks nonsastra berbentuk teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengarkan); dan mengevaluasi unsur intrinsik dan ekstrinsik teks sastra berbentuk teks aural.

Tujuan Pembelajaran:

1. Peserta didik mampu mengevaluasi gagasan dan pesan tersirat dalam teks cerpen yang disimak melalui analisis kritis terhadap isi cerita.
2. Peserta didik mampu menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik pada teks cerpen yang didengarkan serta mengaitkan pesannya dengan kehidupan nyata.

LIVEWORKSHEETS

PETUNJUK PENGERJAAN LKPD

1. Berdoalah sebelum memulai kegiatan agar diberikan kemudahan dalam memahami materi
2. Tuliskan identitas diri atau nama anggota kelompok pada kolom yang telah disediakan dengan lengkap!
3. Simaklah pembacaan cerpen yang berjudul "Suatu Sisi Dalam Hidupmu" dengan saksama untuk menangkap alur dan isi cerita secara utuh!
4.Kerjakan setiap kegiatan tugas sesuai dengan instruksi yang tertera pada bagian lembar kerja secara mandiri!
5.Jawablah pertanyaan analisis mengenai gagasan dan pesan tersirat dari cerpen tersebut pada kolom yang tersedia secara tepat
6.Periksa kembali seluruh jawaban sebelum dikumpulkan kepada pendidik.

LIVEWORKSHEETS

SUATU SISI DALAM HIDUPMU

OLEH: ANDRIANI

Sumber: serikatnews.com

Siang ini begitu teriknya, matahari bersinar tak ada kompromi, menyengat dan membakar bumi, begitu panasnya. Aku berjalan terseok-seok membawa satu bakul nasi, yang harus masih panas, dua termos air panas dan dua lembar kain lap bersih. Ah, emak, kalau bukan karena perintah emak, aku tak akan mau membawa barang berat ini. Tapi emak, emak yang memerintah! Aku tak mau dibilang anak durhaka. Jadi, yah, siang yang panas ini aku harus mengantar pesanan emak.

Emak adalah tulang punggung keluarga, kalau tidak ada emak mungkin aku tidak bisa merasakan nikmatnya sekolah, belajar, berteman, dan semua yang menyenangkan. Sedangkan bapak, bapak tidak bisa diandalkan. Setiap hari selalu saja berjudi. Kalau tidak berjudi, ya, tidur molor di rumah. Dia sangat menyebalkan, tapi walaupun menyebalkan dan aku membencinya, dia adalah bapakku. Kasihan emak yang selalu menderita, kadang aku berpikir, coba kalau emak jadi bapak dan bapak jadi emak, mungkin keadaannya akan lebih lumayan. Rangkaian Peristiwa:
"Aduh...", tiba-tiba aku menabrak seseorang.

cerpen yang dibacakan

LIVEWORKSHEETS

SUATU SISI DALAM HIDUPMU

OLEH: ANDRIANI

Krompyang...krompyang...krompyang, semua bawaanku jatuh berantakan, tapi untung saja bakul nasi sudah kubungkus dan kuikat rapat-rapat, kalau tidak, wah gawat, emak bisa nyanyi nih. Eh, iya, siapa yang kutabrak tadi, ya? Aku mengangkat kepala dan, ya ampun!!! Kerennya, aduh mak, pakai dasi, rapi, necis, waduh-duh! Mesti orang gedongan nih.

"Maaf...", tiba-tiba dia bersuara.

Aduh emak, copot jantungku. Waduh, gimana ya, gawat bin gawat nih. Wah, keadaan darurat..., cepat-cepat aku membereskan bawaanku dan cepat-cepat ku ayunkan kakiku, baru beberapa langkah...

"Eh, nona, permisi, maaf, aku tadi tidak sengaja", katanya lagi.

"Sudahlah, aku yang salah. Maaf ya, permisi", kataku kemudian dan akupun berjalan tergesa-gesa meninggalkannya.

Dari kejauhan dia masih memanggilku, "Nona, nona tunggu!", tapi aku tak menggubrisnya. Aku malu! Bagaimana tidak? Dandananku amburadul, dan dia necis. Oh, dia, dia memanggilku nona, hi..hi..hi, lucu juga ya. Seumur-umur baru kali ini aku dipanggil nona. Ah, sudahlah, kalau melamun terus bisa-bisa nanti menabrak lagi.Komplikasi:

Ah, capeknya, dari tadi siang aku harus membantu emak melayani pembeli. Lumayan banyak sih, sopir-sopir bus, sopir truk, penumpang-penumpang bus. Walaupun setiap hari dapat untung banyak, tetapi kalau aku sih, lebih baik tidak dapat uang daripada capek, tapi gimana lagi ya?!

LIVEWORKSHEETS

SUATU SISI DALAM HIDUPMU

OLEH: ANDRIANI

Setiap hari kehidupanku selalu begini, pagi sekolah, siang sampai malam membantu emak. Malam hari, setelah membantu emak, aku belajar. Untungnya, aku tidak mempunyai adik maupun kakak, jadi kasih sayang emak selalu terlimpah padaku.
Setiap aku datang ke warung emak untuk membantu, emak sembari melayani pembeli, selalu menanyakan bagaimana keadaanku, tentang sekolahku dan mengenai teman-temanku. Dan akupun selalu menjawabnya dengan antusias dan bersemangat, walaupun aku tahu kalau emak kadang memperhatikan kadang pula tidak mendengarkan, tapi aku peduli, karena dengan bercerita pada emak, aku dapat menumpahkan semua isi hatiku.

Aku merasa puas, walaupun aku terlahir dari keluarga yang tak mampu, aku tak menyesal. Aku mempunyai emak yang selalu menyayangiku dan selalu mencukupi kebutuhanku walaupun masih kurang. Ah, itu tidak apa-apa. Tapi aku tak mau menceritakan bapak, karena aku memang tak tau apa yang harus diceritakan, lain halnya jika aku menceritakan emakku.
Kalau sedang tidak ada pembeli, kadang aku duduk melamun melihat orang-orang yang bermacam-macam bentuk jenisnya berlalu lalang. Dari orang yang berdasi dan bersaku tebal sampai anak kecil yang tak berbaju. Sebenarnya Tuhan itu Maha Adil, diciptakannya bermacam-macam manusia, ada yang kaya, ada yang miskin, yang kaya harus membantu yang miskin, dan yang miskin harus menghormati yang kaya. Ah, benar-benar komplit.
Pada suatu sisi, ada orang yang makan dengan lahap segala makanan yang terhidang di hadapannya, di sampingnya duduk seekor anjing kecil, manis, tapi menurutku menjijikkan juga karena lidahnya yang selalu terjulur keluar dan meneteskan air liur. Si wanita yang mempunyai anjing itu makan dengan lahapnya tanpa memperdulikan sekelilingnya dan setelah selesai, ia memberikan makanan yang belum disentuhnya pada anjing tersebut.
Di sisi yang lain, ada seorang gelandangan yang mengais makanan di tong-tong sampah, jika mencari sisa-sisa makanan. Bila mendapatkan sisa makanan, tanpa memperdulikan apakah makanan itu layak atau tidak untuk dimakan, disantapnya dengan lahap. Begitu berbedanya suatu keadaan semacam ini.
Kadang, aku berpikir jika aku mempunyai kuasa seperti Tuhan, aku akan mengubah semua keadaan ini. Ah, kubayangkan bagaimana jika yang kaya berubah menjadi miskin dan si miskin berubah menjadi kaya, tak bisa kubayangkan jadinya.
Adzan Ashar menggema, seiring dengan terdengarnya suara deru mobil di luar, lamunanku menjadi buyar. Ah, kenangan masa lalu dan akupun bangkit serta melihat dari balik gorden jendela. Di luar sana, suamiku bersama anak laki-lakiku yang baru pulang dari les baru turun dari mobil. Suamiku, orang yang kutabrak dulu.
Aku tersenyum terkenang masa lalu, betapa indahnya. Aku pun berjalan menyambut mereka.
Emak..., suatu kata yang penuh arti untukku..
Sumber: https://ruangguru.com

LIVEWORKSHEETS

Nama: _____ Kelas: _____

pertemuan 1

Menangkap Gagasan dan Pesan Tersirat dari Audio

Arahan! Jawablah pertanyaan di bawah ini secara mandiri berdasarkan cerpen "Suatu Sisi Dalam Hidupmu" yang telah kamu simak!

Tuliskan inti atau gagasan utama dari teks cerpen " Suatu Sisi Dalam Hidupmu " secara jelas dan mampu merangkum seluruh isi cerita!

Jawab:

Uraikan secara mendalam pesan moral tersembunyi yang ingin disampaikan oleh penulis melalui jalinan cerita tersebut!

Jawab:

Berikan contoh nyata bagaimana pesan atau peristiwa dalam cerpen ini berkaitan langsung dengan kehidupan remaja sehari-hari beserta alasan yang logis!

Jawab:

LIVEWORKSHEETS